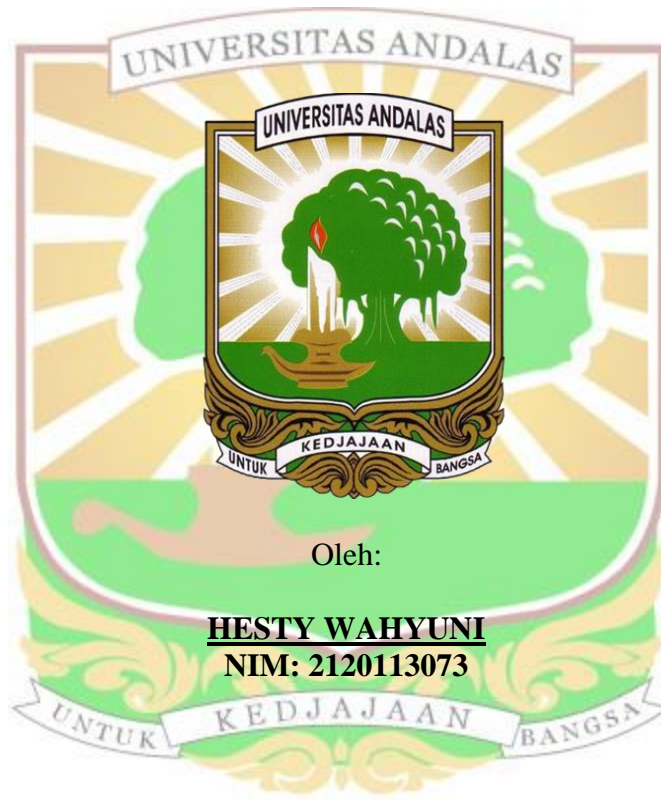


TESIS

**PENYELESAIAN PERBEDAAN LUAS LAHAN HAK GUNA USAHA (HGU) NOMOR
4/KABUPATEN AGAM ATAS NAMA PT MUTIARA AGAM
DI KABUPATEN AGAM**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan

Program Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Andalas



Oleh:

HESTY WAHYUNI
NIM: 2120113073

DOSEN PEMBIMBING

1. Dr. Khairani, SH., MH
2. Dr. Anton Rosari, SH., MH

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2024**

**PENYELESAIAN PERBEDAAN LUAS LAHAN HAK GUNA USAHA (HGU) NOMOR
4/KABUPATEN AGAM ATAS NAMA PT MUTIARA AGAM
DI KABUPATEN AGAM**

**(Hesty Wahyuni, NIM.2120113073, 130 Halaman, Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Andalas, 2024)**

ABSTRAK

Perbedaan luasan terhadap HGU No. 4 Kabupaten Agam atas nama PT Mutiara Agam yang semula seluas 8.625 Ha (delapan ribu enam ratus dua puluh lima hektar) menjadi 6.067,79 Ha (enam ribu enam puluh tujuh koma tujuh puluh sembilan hektar) pada saat perpanjangan haknya. Salah satu penyebabnya karena terkena ketentuan PIPPIB seluas 405,8 Ha (empat ratus lima koma delapan hektar). Namun area PIPPIB tersebut dapat dikeluarkan dari ketentuan PIPPIB dengan adanya pengajuan permohonan klarifikasi terhadap areal PIPPIB oleh PT Mutiara Agam. Namun belum ada harmonisasi hukum antara Standar operasional prosedur (SOP) dalam pengurusan permohonan perpanjangan Hak Guna Usaha dan SOP permohonan klarifikasi PIPPIB di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dengan menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan menggunakan data primair yang diperoleh dengan cara mewawancarai Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sumatera Barat dan PT Mutiara Agam dan juga menggunakan data sekunder berupa dokumen terkait permasalahan dimaksud. Dari hasil Penelitian diperoleh: 1) Mengapa terjadi perbedaan luas lahan Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Kabupaten Agam atas nama PT Mutiara Agam semula seluas 8.625 Ha menjadi 6.067,79 Ha pada saat perpanjangan Hak Guna Usaha 2) Penyelesaian perbedaan luas lahan pada Hak Guna Usaha (HGU) No. 4/Kabupaten Agam atas nama PT Mutiara Agam berdasarkan Amar ke 11 dan 12 Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No.SK.7594/MSNLHK-PKTL/IPSDH/PLA.1/9/2022 dan Surat Direktur Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.1568/IPSDH/PSDH /PLA.1/12/2022 Tanggal 14 Desember 2022, sehingga dalam prakteknya terdapat disharmonisasi hukum antara Standar operasional prosedur (SOP) dalam pengurusan permohonan perpanjangan Hak Guna Usaha dan SOP permohonan klarifikasi PIPPIB di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kata Kunci: Hak Guna Usaha, PIPPIB, Penetapan Luas.

**SETTLEMENT OF DIFFERENCES IN LAND AREAS FOR BUSINESS USE RIGHTS
NUMBER 4/AGAM DISTRICT IN THE NAME OF PT MUTIARA AGAM IN AGAM
DISTRICT**

(Hesty Wahyuni, SID.2120113073, 130 pages, Master of Law Study Program, Andalas University, 2024)

ABSTRACT

The difference in area to HGU No. 4 Agam Regency in the name of PT Mutiara Agam which originally covered an area of 8,625 Ha (eight thousand six hundred and twenty five hectares) became 6,067.79 Ha (six thousand sixty seven point seventy nine hectares) at the time of the extension of its rights. One of the reasons is because it is subject to PIPPIB provisions covering an area of 405.8 Ha (four hundred five point eight hectares). However, the PIPPIB area can be excluded from the PIPPIB provisions by submitting a request for clarification regarding the PIPPIB area by PT Mutiara Agam. However, there is no legal harmonization between Standard Operating Procedures (SOP) in processing applications for extending Cultivation Rights and SOPs for PIPPIB clarification applications at the Ministry of Environment and Forestry. By using empirical legal research methods using primary data obtained by interviewing the West Sumatra Province Forestry Service, the West Sumatra Province National Land Agency Regional Office and PT Mutiara Agam and also using secondary data in the form of documents related to the problem in question. From the research results, it was obtained: 1) Why is there a difference in land area for Cultivation Rights (HGU) No. 4/Agam Regency in the name of PT Mutiara Agam, originally covering an area of 8,625 Ha to 6,067.79 Ha at the time of extension of Cultivation Rights. 2) Settlement of land area differences in Cultivation Rights (HGU) No. 4/Agam Regency in the name of PT Mutiara Agam based on Amar 11 and 12 Decree of the Minister of Environment and Forestry No.SK.7594/MSNLHK-PKTL/IPSDH/PLA.1/9/2022 and Letter from the Director of Forest Resources Inventory and Monitoring Directorate General of Forestry Planning and Environmental Management Ministry of Environment and Forestry Number S.1568/IPSDH/PSDH /PLA.1/12/2022 Dated 14 December 2022, so that in practice there is legal disharmony between Standard Operating Procedures (SOP) in processing applications for extension of rights Business Purposes and SOP for PIPPIB clarification requests at the Ministry of Environment and Forestry.

Keywords: *Cultivation Rights, PIPPIB, Area Determination.*